

## ABSTRAKSI

**Zalman Krisna Satria Nara, 2023** “Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (2018-2022)”

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Surya dan Asiyah (2020) kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk mengetahui proses pelaksanaan sumber daya keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak baik bagi perusahaan yaitu dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk menganalisis data maupun aktivitas perusahaan, membantu memahami tentang laporan keuangan, menafsirkan angka-angka, dan sebagai informasi keuangan dalam mengambil sebuah keputusan. Agar dapat mengetahui informasi posisi keuangan dalam suatu periode, maka perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk berbagai macam tujuan. Informasi yang telah diperoleh atau disajikan dalam suatu perusahaan harus dianalisis lebih jauh agar mempunyai nilai guna bagi pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Nilai Pasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah laporan perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Dari rasio likuiditas, kinerja keuangan tahun 2018-2022 Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Dari rasio solvabilitas, kinerja keuangan pada tahun 2018-2022. Semua perusahaan mampu mengelola aset dengan ekuitas untuk memenuhi kewajibannya. Kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari DER yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Kalbe Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Dari rasio profitabilitas, kinerja keuangan pada tahun 2018-2022 dilihat dari jenis rasio ROA dan ROE untuk perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menunjukkan semua perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba. Dilihat dari rasio aktivitas, kinerja keuangan pada tahun 2018-2022 dilihat dari jenis rasio perputaran piutang untuk semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari jenis rasio perputaran piutang yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) Sedangkan dilihat dari jenis rasio perputaran persediaan pada tahun 2018-2022 untuk semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola persediaan dengan menggunakan dana yang tertanam dengan baik. Dari rasio nilai pasar, kinerja keuangan pada tahun 2018-2022 dilihat dari jenis rasio EPS untuk semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, semua perusahaan memiliki kinerja yang baik untuk menghasilkan laba yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham. Kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari rasio nilai pasar yaitu PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC).